

RINGKASAN

DYAH TRISNAYANI RAMADHANI. Peningkatan Efisiensi Analisis Klaim Kredit Usaha Rakyat pada PT Jamkrindo (Persero) Jakarta Pusat. *Increasing the Efficiency of People's Business Credit Claim Analysis at PT Jamkrindo (Persero) Central Jakarta*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Pemerintah menyelenggarakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM) dalam mendapatkan akses permodalan. Informasi terkait penyelenggaraan dan penyaluran KUR secara nasional ditatausahakan dengan menggunakan Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) yang dibuat oleh pemerintah. PT Jamkrindo (Persero) selaku perusahaan penjaminan berperan sebagai pihak penjamin KUR dan memiliki hak akses pada SIKP. Diantara hak akses yang dimiliki PT Jamkrindo (Persero) pada SIKP, tidak terdapat hak akses unduh data debitur. Padahal data debitur sangat dibutuhkan dalam proses analisis klaim KUR. Akibatnya selama ini analisis klaim KUR dinilai kurang efisien dalam segi waktu dan biaya. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya penambahan hak akses unduh data debitur pada SIKP bagi PT Jamkrindo (Persero) dengan melakukan pengembangan bisnis Peningkatan Efisiensi Analisis Klaim Kredit Usaha Rakyat pada PT Jamkrindo (Persero) Jakarta Pusat.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan dengan melakukan pengembangan bisnis peningkatan efisiensi analisis klaim kredit usaha rakyat pada PT Jamkrindo (Persero) Jakarta Pusat; dan (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis peningkatan efisiensi analisis klaim kredit usaha rakyat pada PT Jamkrindo (Persero) Jakarta Pusat berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Pengembangan bisnis ini dikaji dengan menggunakan analisis *Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat* (SWOT) untuk merumuskan ide bisnis. Perencanaan pengembangan bisnis ini dianalisis menggunakan perencanaan non finansial dan finansial. Perencanaan non finansial meliputi perencanaan *improvement*, perencanaan implementasi *improvement*, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumberdaya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Perencanaan finansial dianalisis menggunakan analisis anggaran parsial.

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada PT Jamkrindo (Persero), diperoleh kelemahan berupa proses analisis klaim KUR belum efisien, pelaksanaan analisis klaim KUR dilakukan secara manual, banyaknya jumlah klaim KUR per bulan yang mencapai Rp60 miliar, serta tenaga kerja yang bertanggung jawab terhadap klaim hanya dua orang per jaringan usaha. Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh PT Jamkrindo (Persero) ialah perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, serta Kementerian Bidang Perekonomian (Kemendagri) menargetkan penyaluran KUR tahun 2020 mencapai Rp190 triliun. Berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut,



maka perusahaan dapat menerapkan ide bisnis Peningkatan Efisiensi Analisis Klaim Kredit Usaha Rakyat pada PT Jamkrindo (Persero) Jakarta Pusat.

Perencanaan *improvement* pada kajian penembangan bisnis ini adalah penambahan hak akses unduh data debitur pada SIKP bagi PT Jamkrindo (Persero). Perencanaan implementasi *improvement* meliputi permintaan persetujuan pada mitra penyalur KUR, perjanjian kerja sama dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan Republik Indonesia selaku pihak penyelenggara SIKP, serta penggunaan hak akses unduh data debitur. Pelaksanaan implementasi *improvement* ini dapat membuat proses analisis klaim KUR menjadi lebih cepat dari yang sebelumnya memakan waktu 15 hari menjadi hanya lima hari. Perencanaan organisasi dan manajemen pada pengembangan bisnis ini dilakukan oleh delapan unit kerja perusahaan, yaitu: Divisi Bisnis 1, Divisi Klaim, Desk Subrogasi, Divisi Hukum dan Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, kantor cabang, kantor cabang khusus, dan kantor unit pelayanan. Pengembangan bisnis ini tidak memerlukan penambahan tenaga kerja baru pada pelaksanaannya sehingga berdampak pada perubahan *job description* karyawan.

Kolaborasi yang perlu dilakukan dalam mewujudkan pengembangan bisnis ini ialah kolaborasi dengan 36 mitra penyalur KUR untuk meminta persetujuan mengenai penambahan hak akses unduh data debitur pada SIKP bagi PT Jamkrindo (Persero). Selain itu perlu dilakukan kolaborasi dengan DJPb selaku penyelenggara SIKP.

Penerapan ide bisnis ini memerlukan penambahan biaya berupa biaya pengembangan jaringan internet sebesar Rp415.000.000,00 serta biaya kelembagaan dengan mitra penyalur KUR dan DJPb sebesar Rp185.000.000,00. Penerapan ide bisnis ini juga dapat menghemat biaya transportasi analisis klaim KUR sebesar Rp1.332.000.000,00, biaya konsumsi analisis klaim KUR sebesar Rp444.000.000,00, dan biaya pencetakan dokumen analisis klaim KUR sebesar Rp37.500.000,00. Setelah dilakukan analisis anggaran parsial, biaya yang dapat dihemat dengan melakukan penerapan ide bisnis ini atau dengan kata lain penambahan keuntungan perusahaan dari penerapan ide bisnis ini adalah sebesar Rp1.213.500.000,00.

Berdasarkan hasil analisis non finansial dan finansial, ide bisnis ini layak untuk dijalankan karena dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya dari pelaksanaan analisis klaim KUR di PT Jamkrindo (Persero).

Kata kunci: efisiensi, Jamkrindo, klaim, KUR, SIKP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.